



# Prosiding

## Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)"

### Pengaruh Pengalaman Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Walisongo Sugihwaras

M. Faisol Fanani<sup>1</sup>, Rika Pristian Fitri Astuti<sup>2</sup>, Anis Umu Khoirotunnisa<sup>3</sup>

Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Bojonegoro

[ndxaka67890@gmail.com](mailto:ndxaka67890@gmail.com)

**abstrak**—Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang sangat banyak dan memiliki sumber daya alam yang melimpah. Pengangguran menjadi masalah serius yang masih sulit diatasi. Salah satu cara untuk mengatasi masalah pengangguran dengan menciptakan lapangan kerja sendiri menjadi seorang wirausahawan. Siswa, di didik sebagai harapan untuk membuka lapangan pekerjaan. Dalam berwirausaha sangat membutuhkan 3 aspek penting yaitu: pengalaman berwirausaha, Lingkungan keluarga dan minat berwirausaha. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan instrument penelitian kuisioner. Peneliti mengambil 1 kelas dari kelas XI terdiri dari 48 siswa di SMK Walisongo Sugihwaras Bojonegoro sebagai sampel yang akan diteliti. Berdasarkan data yang diolah dengan program SPSS. Hasil penelitian yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman berwirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar 61,3%, dengan nilai sig = 0,000 < 0,05. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 69,3%, dengan nilai sig = 0,000 < 0,05.

**Kata kunci**—Minat berwirausaha, Pengalaman berwirausaha, Lingkungan keluarga

**Abstract**—Indonesia is a country with a very large population and has abundant natural resources. Unemployment is a serious problem that is still difficult to overcome. One way to overcome the problem of unemployment is to create your own job as an entrepreneur. Students, educated as a hope to open jobs. Entrepreneurship really needs 3 important aspects, namely: entrepreneurial experience, family environment and interest in entrepreneurship. This study uses a type of quantitative research. Data collection techniques in research using a questionnaire research instrument. The researcher took 1 class from class XI consisting of 48 students at Walisongo Sugihwaras Bojonegoro Vocational School as the sample to be studied. Based on data processed with the SPSS program. The results of the research that have been described, the following conclusions are obtained: There is a positive and significant influence on entrepreneurial experience on interest in entrepreneurship by 61.3%, with a sig = 0.000 < 0.05. There is a positive and

significant influence of the family environment on the interest in entrepreneurship of 69.3%, with a sig = 0.000 < 0.05.

**Keywords** – Entrepreneurial interest, Entrepreneurial experience, Family environment

## PENDAHULUAN

Pengangguran menjadi masalah serius yang masih sulit diatasi. Salah satu cara untuk mengatasi masalah pengangguran dengan menciptakan lapangan kerja sendiri menjadi seorang wirausahawan. Dalam berwirausaha membutuhkan 3 aspek penting yaitu: pengalaman berwirausaha, Lingkungan keluarga dan minat berwirausaha. Pengalaman berwirausaha berperan penting dalam menambah pengetahuan kemampuan dan keterampilan dalam berwirausaha. Hal ini dikarenakan pengalaman memberikan pengetahuan awal seseorang sebelum bertindak dalam memaksimalkan usahanya sehingga tanpa disadari orang tersebut sudah memiliki kemampuan memprediksi hasil yang diperoleh atas tindakan dalam usahanya. Sowmya et al. (2010) menjelaskan bahwa karakteristik siswa dan pengalaman kewirausahaan yang ditemukan terkait dengan sikap kewirausahaan. Dapat disimpulkan jika dalam berwirausaha sangat membutuhkan pengalaman karena dengan adanya pengalaman berwirausaha segala aspek bisnis berjalan dengan efektif. Seperti mampu memberikan arahan, strategi dan solusi pada saat menjalankan usahanya.

Berkaitan dengan lingkungan keluarga, maka peran keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat anak. Dewi dan Mulyatiningsih (2013) dalam penelitian menemukan bahwa keluarga menjadi lingkungan yang juga efektif memberikan pengalaman pendidikan kewirausahaan. Faktor lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memulai berwirausaha. Minat, perilaku dan sikap kearah kewirausahaan seseorang juga dipengaruhi oleh pertimbangan dari berbagai aspek mengenai pilihan karir dalam kehidupan seseorang. (Harini & Yulianeu, 2018). Latar belakang pekerjaan orang tua yang sebagai pengusaha memang belum dapat dipastikan akan memberikan pandangan kewirausahaan kepada anaknya atau anaknya dilibatkan pada kegiatan kewirausahaan tersebut. Tetapi, secara langsung maupun tidak langsung, akan memberikan pandangan dan motivasi kepada anak untuk berwirausaha juga. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktivitas semua anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk dapat menjadi wirausaha harus dimulai dari minat berwirausaha. Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta ketersediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi serta selalu belajar dari kegagalan yang dialami (Ardiyani & Kusuma, 2016). Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan

dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut. Serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko, untuk menjalankan bisnis atau usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada, dan menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka tujuan dalam penelitian ini adalah: 1. Mengetahui pengaruh pengalaman berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Walisongo sugihwaras. 2. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Walisongo sugihwaras. 3. Mengetahui pengaruh pengalaman berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Walisongo sugihwaras.

Font 12 Tulis pendahuluan di sini, sertakan gab reseach. Untuk kutipan bisa menggunakan seperti berikut. Hasanudin (2021) menjelaskan bahwa bahan ajar adalah segala sesuatu yang bisa dijadikan sebagai materi dalam belajar.

Atau bisa juga bahan ajar adalah segala sesuatu yang bisa dijadikan sebagai materi dalam belajar (Hasanudin, 2021)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan statistik kuantitatif. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Walisongo sugihwaras. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan instrument penelitian kuisioner. Peneliti mengambil 1 kelas dari kelas XI terdiri dari 48 siswa di SMK Walisongo Sugihwaras Bojonegoro sebagai sampel yang diteliti. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen selanjutnya akan dihitung dengan menggunakan program SPSS (Statistical Packed for Social Science). Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis uji regresi linier ganda untuk menguji adanya pengaruh variabel bebas baik secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel terikat. Uji validitas sebagai instrumen penelitian adalah validitas terhadap variabel penelitian yaitu pengalaman berwirausaha, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha siswa. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada kolom Corrected Item-Total Correlation dari variable pengalaman berwirausaha (X1), lingkungan keluarga (X2) dan minat berwirasuaaha siswa (Y).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Variabel pengalaman berwirausaha

**Tabel 1.** Kategori Kecenderungan pengalaman berwirausaha  
Sumber: data primer yang diolah

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1.	<43	20	40,81	Rendah
2.	43 sampai 50	21	42,86	Sedang
3.	≥51	8	16,33	Tinggi
<b>Total</b>		<b>49</b>	<b>100</b>	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 49 responden, siswa pada kategori rendah sebanyak 40,81% atau sejumlah 20 responden, pada kategori sedang sebanyak 42,86% atau sejumlah 21 responden, dan pada kategori tinggi sebanyak 16,33% atau sebanyak 8 responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variabel pengalaman berwirausaha siswa kelas a kelas xi smk walisongo sugihwaras berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 42,86% atau sejumlah 21 responden.

### b. Variabel Lingkungan Keluarga

**Tabel 2.** Kategori Kecenderungan Lingkungan Keluarga

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1.	<20	4	8,17	Rendah
2.	20 sampai 27	27	55,10	Sedang
3.	≥28	18	36,73	Tinggi
<b>Total</b>		<b>49</b>	<b>100</b>	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 49 responden, siswa pada kategori rendah sebanyak 8,17% atau sejumlah 4 responden, pada kategori sedang sebanyak 55,10% atau sejumlah 27 responden, dan pada kategori tinggi sebanyak 36,73% atau sebanyak 18 responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variabel lingkungan keluarga pada siswa kelas xi smk walisongo sugihwaras berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 55,10% atau sejumlah 27 responden.

### c. Variabel Minat Berwirausaha

**Tabel 3.** Kategori Kecenderungan Minat Berwirausaha

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1	< 36	10	20,41	Rendah
2	36 sampai 45	24	48,98	Sedang
3	≥ 46	15	30,61	Tinggi
<b>Total</b>		<b>49</b>	<b>100</b>	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 49 responden, siswa pada kategori rendah sebanyak 20,41% atau sejumlah 10 responden, pada kategori sedang sebanyak 48,98% atau sejumlah 24 responden, dan pada kategori tinggi sebanyak 30,61% atau sebanyak 15 responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variabel minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Walisongo Sugihwaras berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 48,98% atau sejumlah 24 responden.

#### 1. Uji Linearitas

Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics 20.0 for windows*, terdapat hubungan linear antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat yang berarti analisis regresi dapat dilanjutkan. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No	Variabel		df	Harga F		Kesimpulan
	Bebas	Terikat		Hitung	Tabel	
1.	X <sub>1</sub>	Y	17 : 30	1,316	1,976	Linear
2.	X <sub>2</sub>	Y	14 : 33	1,435	2,004	Linear

Tabel di atas menunjukkan bahwa harga  $F_{hitung}$  1,316 dan 1,435 lebih kecil dari harga  $F_{tabel}$  1,976 dan 2,004; sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linear.

## 2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics 20.0 for windows*, diketahui bahwa variabel motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel dan analisis regresi dapat dilanjutkan. Ringkasan hasil uji multikolinearitas disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Pengalaman Berwirausaha	0,482	2,073	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Lingkungan Keluarga	0,482	2,073	

## 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*, hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel	Harga r dan r <sup>2</sup>			Harga t		Koeff	Konstan	Keter
	r <sub>x1y</sub>	r <sup>2</sup> <sub>x1y</sub>	t <sub>tabel</sub>	Thitung	Ttabel			
Pengalaman berwirausaha terhadap minat	0,783	0,613	0,282	8,637	2,012	0,894	1,170	Positif dan Signifikan

berwirausa ha								
------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 5. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana  $X_1 - Y$

Pengujian hipotesis pertama Pengalaman berwirausaha ( $X_1$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ):

Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 20, maka persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = aX_1 + K$$

$$Y = 0,894X_1 + 1,170$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,894 yang berarti apabila nilai Pengalaman berwirausaha ( $X_1$ ) naik satu satuan maka minat berwirausaha ( $Y$ ) akan naik sebesar 0,894.

a. Koefisien Korelasi ( $r_{x_1y}$ ) dan Koefisien Determinasi ( $r^2_{x_1y}$ )

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) bernilai positif sebesar 0,783 yang berarti terdapat hubungan positif antara Pengalaman berwirausaha ( $X_1$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ), dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Pengalaman berwirausaha ( $X_1$ ) maka semakin tinggi pula minat berwirausaha ( $Y$ ).

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,613 memberikan gambaran bahwa Pengalaman berwirausaha ( $X_1$ ) mampu mempengaruhi 61,3% perubahan pada minat berwirausaha ( $Y$ ).

b. Pengujian Signifikan dengan Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh Pengalaman berwirausaha ( $X_1$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ). Berdasarkan tabel 20, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 8,637 jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,012 pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya bahwa pengaruh Pengalaman berwirausaha terhadap minat berwirausaha bersifat signifikan.

Berdasarkan analisis pengujian hipotesis pertama yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pengalaman berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Walisongo Sugihwaras , sehingga hipotesis pertama diterima

c. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*, hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6.** Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana  $X_2 - Y$

Variabel	Harga r dan $r^2$			Harga t		Koef	Konstan	Keter
	$r_{x1y}$	$r^2_{x1y}$	$t_{tabel}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$			
Lingkungan keluarga terhadap minat Berwirausaha	0,759	0,577	0,282	8,001	2,012	1,133	12,123	Positif dan Signifikan

Pengujian hipotesis kedua lingkungan keluarga ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ):

d. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 6, maka persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = aX_2 + K$$

$$Y = 1,133X_2 + 12,123$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,133 yang berarti apabila nilai lingkungan keluarga ( $X_2$ ) naik satu satuan maka minat berwirausaha ( $Y$ ) akan naik sebesar 1,133.

Koefisien Korelasi ( $r_{x_1y}$ ) dan Koefisien Determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ). Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) bernilai positif sebesar 0,759 yang berarti terdapat hubungan positif antara lingkungan keluarga ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ), dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik lingkungan keluarga ( $X_2$ ) maka semakin tinggi pula minat berwirausaha ( $Y$ ).

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,577 memberikan gambaran bahwa lingkungan keluarga ( $X_2$ ) mampu mempengaruhi 57,7% perubahan pada minat berwirausaha ( $Y$ ).

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ). Berdasarkan tabel 21, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 8,001 jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,012 pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha bersifat signifikan.

Berdasarkan analisis pengujian hipotesis kedua yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Walisongo Sugihwaras, sehingga hipotesis kedua diterima.

Hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh positif pengalaman berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.0 for windows, hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7.** Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Ganda  $X_1, X_2 - Y$

Variabel	Koef.	Konstan	Harga R dan $R^2$		Harga F		Keter
			$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	
Pengalaman berwirausahaan	0,560	0,522	0,832	0,693	51,922	3,200	Positif dan Signifikan
Lingkungan keluarga	0,606						

Pengujian hipotesis ketiga minat berwirausaha ( $X_1$ ) dan lingkungan keluarga ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ):

Persamaan Regresi Dua Prediktor

Berdasarkan tabel 7, maka persamaan regresi dengan dua prediktor dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

$$Y = 0,560X_1 + 0,606X_2 + 0,522$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,560 yang berarti apabila Pengalaman berwirausaha ( $X_1$ ) meningkat satu poin maka nilai minat berwirausaha ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,560 poin dengan asumsi  $X_2$  tetap. Koefisien  $X_2$  sebesar 0,606 yang berarti apabila nilai lingkungan keluarga ( $X_2$ ) meningkat satu poin maka nilai minat berwirausaha ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,606 poin dengan asumsi  $X_1$  tetap.

Koefisien Korelasi  $R_{y(1,2)}$  dan Koefisien Determinasi  $R^2$ . Hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  menunjukkan nilai positif sebesar 0,832 yang berarti terdapat hubungan positif terhadap minat berwirausaha, dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Pengalaman berwirausaha ( $X_1$ ) dan lingkungan keluarga ( $X_2$ ) maka semakin tinggi pula minat berwirausaha ( $Y$ ).

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,613 memberikan gambaran bahwa Pengalaman berwirausaha ( $X_1$ ) mampu mempengaruhi 61,3% perubahan pada minat berwirausaha ( $Y$ ).

Uji F digunakan untuk mengetahui keberartian variabel pengalaman berwirausaha ( $X_1$ ) dan lingkungan keluarga ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ). Setelah dilakukan uji F diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 51,922; kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 sebesar 3,200. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $51,922 > 3,2$ ) pada taraf signifikansi 5% atau 0,05, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengalaman berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan analisis pengujian hipotesis ketiga, dapat disimpulkan bahwa pengalaman berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Walisongo Sugihwaras, sehingga hipotesis ketiga diterima

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman berwirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar 61,3%, dengan nilai  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ .
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 57,7%, dengan nilai  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 69,3%, dengan nilai  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ .

## REFERENSI

- Abdur Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Agus Sujanto. 1986. *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara.
- Akyas Azhari. 2004. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: PT Mizan Publika.
- Alma, Buchari. 2014. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Alisuf Sabri. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Ary, D., Jacobs, L. & Razavieh, A. 2010. *Introduction to Research in Education (Eighth Edition)*. United States of Amerika: Wadsworth.
- Bimo Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dewi, A.P dan Mulyatiningsih E. 2013. *Pengaruh Pengalaman Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Kejuruan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2): h: 231-240.
- Eka Aprianty. (2012). *Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK*. *Jurnal Pendidikan Vokasi* (Volume 2 Nomor 3). Hlm. 311-324.
- Fuadi, Iski Fadli. 2009. *Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal*.

## Jurnal PTM Vol.9

- Gurbuz, G. & Aykol, S. (2008). *Entrepreneurial Intentions of Young Educated Public in Turkey*. *Journal of Global Strategic Management*, 4(1): 47-56
- Heinrichs, Simon & Walter, Sacha. (2013). *Who becomes an entrepreneur ? 30-years review of individual ± level research and an agenda for future research*. *Jurnal Manajemen Bisnis*
- Helmawati. 2014. *Pendidikan keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Johnson, B. 1990. *Toward A Multidimensional Model of Entrepreneurship: The Case of Achievement Motivation and The Entrepreneur*. Universitas Kristen Petra untuk menjadi *Entrepreneurial Theory Practice*, 14(3): 39-54.
- Martin Handoko. 2003. *Motivasi Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius.
- M. Ngalim Purwanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja.
- Rochayati, Umi et al., 2013. *Pengaruh Faktor Sosiodemografi, Sikap, dan Kontekstual terhadap Niat Berwirausaha Siswa*. *Jurnal Kependidikan*, 43(2): h: 154-163.
- Scarborough, Norman., Wilson, Doug., Zimmerer, Thomas. 2008. *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba empat
- Shaleh Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Persektif Islam*. Jakarta: CV. Prenata Media.
- Sugiyono.(2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suhartini, Yati. 2011. " *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha*." *Jurnal Akmenika UPY* 7.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan: Pedoman, Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wasty Soemanto. (2002). *Sekecup Ide Operasional Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarno. (2011). *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship*. Jakarta: PT Indeks.

Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi